

Abstrak

Adanya desentralisasi fiskal diharapkan pemerintah daerah mampu mengoptimalkan penerimaan daerah. Mampu mandiri dalam mengelola keuangan daerah dan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat. Kemandirian ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di sepuluh provinsi di Sumatera.

Variabel dependent yang digunakan dalam variabel ini adalah variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pengeluaran Pemerintah (PP), Jumlah Penduduk (JP), dan Panjang Jalan (PJ). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data panel selama 4 tahun dari tahun 2009 - 2012. Data diperoleh dari BPS yang diolah dari berbagai tahun. Model ini diestimasi dengan menggunakan program *eviews* menggunakan metode *Panel Data*. Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian, seperti uji t, uji F, dan uji *R-squared*.

Hasil analisis dari penelitian ini ada satu variabel yang berpengaruh berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif terhadap PAD, peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan Variabel Pengeluaran Pemerintah tidak mempengaruhi PAD, hal ini disebabkan Pengeluaran Pemerintah lebih besar untuk sektor yang tidak produktif. Variabel Jumlah Penduduk tidak mempengaruhi PAD disebabkan oleh struktur, persebaran, dan mutu Masyarakat yang sedemikian rupa sehingga hanya akan menuntut pelayanan sosial sedangkan tingkat produksinya rendah. Variabel Panjang Jalan tidak mempengaruhi PAD disebabkan Kualitas jalan yang buruk. Menyebabkan hilangnya peluang memacu pertumbuhan ekonomi, efisiensi ekonomi akibat biaya yang tinggi, dan mempengaruhi daya saing.